

**POLA KEMITRAAN DAN SRATEGI PEMASARAN BENIH PADI
BERSERTIFIKAT KERJASAMA PETANI DAN BPTP DI DESA
SIDO MULYO KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU TIMUR**

Oleh

ILHAM AS ADAR RIJAL



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**POLA KEMITRAAN DAN STRATEGI PEMASARAN BENIH
PADI BERSERTIFIKAT KERJASAMAA PETANI DAN BPTP
DI DESA SIDO MULYO KECAMATAN BELITANG
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU TIMUR**

Oleh

ILHAM AS ADAR RIJAL

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

MOTTO :

“Ketika engkau melambung ke angkasa ataupun terpuruk ke dalam jurang, ingatlah kepada-Ku, karena Akulah Jalan itu.” - Jalaluddin Rumi

Puji syukur kehadiran ALLAH SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ Kedua orang tua ku tercinta bapak Supri Hadianoro dan ibu Suratini S.Pd yang telah banyak berkorban, yang tak henti berdoa, serta memberikan kasih sayang yang tak terkira yang dicurahkan untuk keberhasilan anak – anaknya.*
- ❖ Diri sendiri, terimakasih yang sudah babak belur dihajar kehidupan, tapi masih tetap berjuang, tampil kuat dan ceria, meskipun sesekali menangis sendirian.*
- ❖ Serta yang selalu ku ingat Agama dan Almamater ku tercinta.*

RINGKASAN

ILHAM AS ADAR RIJAL “Pola Kemitraan Dan Strategi Pemasaran Benih Padi Bersertifikat Kerjasama Petani Dan BPTP di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur“ dibimbing oleh **HARNIATUN ISWARINI** dan **MUHAMMAD SIDIK**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pola Kemitraan yang dilakukan antara petani penangkar benih padi dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) dan untuk mengetahui strategi pemasaran benih padi bersertifikat hasil produksi Unit Pengelola Benih Sumber Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penarikan contoh dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan dan analisis data adalah dengan kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pola kemitraan antara petani penangkar benih padi dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) yaitu jenis pola kemitraan sub kontrak dimana petani penangkar benih padi yaitu bapak Imam Subeki bertindak sebagai mitra usaha memproduksi komponen kebutuhan yang diperlukan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yang bertindak sebagai mitra untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan sebagai bagian dari produksinya. Untuk strategi pemasaran 7P *product* (produk) benih padi bersertifikat yang mempunyai nilai benih unggul dan telah melalui tahapan sistem sertifikasi serta memenuhi standar mutu untuk masing-masing jenis dan kelas benihnya, *price* (Harga) penjualan dengan harga yang terjangkau untuk target pasar para petani, *place* (Tempat) yang mudah didatangi oleh pembeli karena lokasi berdekatan dengan pemukiman para petani, *promotion* (Promosi) melalui media cetak seperti flyer dan brosur, Facebook, Instagram, *Whatsapp* dan *website*, *People* (SDM) yang sudah berpengalaman dan terlatih di disetiap bidang sehingga membantu pelanggan membangun rasa nyaman dan loyalitas, *Process* (Proses) melalui proses yang teliti dan metode yang terstruktur sehingga BPTP bisa menjual produk yang bermutu baik. *Physical Evidince* (Bukti Fisik) menggunakan kemasan yang terdapat logo , nama produsen, varietas, kelas benih, berat perkemasan dan label dari isi benih, terdapat juga kuitansi dan faktur penjualan.

SUMMARY

ILHAM AS ADAR RIJAL "Partnership Patterns and Marketing Strategies of Certified Rice Seed Cooperation between Farmers and BPTP in Sido Mulyo Village, Belitang District, Ogan Komering Ulu Timur Regency" guided by **HARNIATUN ISWARINI** and **MUHAMMAD SIDIK**.

This study aims to determine the Partnership Pattern between rice seed growers and the Agricultural Technology Assessment Center (BPTP) and to determine the marketing strategy for certified rice seeds produced by the Seed Management Unit for the Agricultural Technology Assessment Center (BPTP) in Sido Mulyo Village, Belitang District, OKU East. The method used in this research is descriptive qualitative method. Sampling method in this study using purposive sampling method. The data collection method used in this study is the method of observation, interviews and documentation. The method of processing and analyzing data is by condensing data, presenting data, drawing and drawing conclusions. The results showed a partnership pattern between rice seed growers and the Agricultural Technology Assessment Center (BPTP), namely the type of partnership pattern that was carried out was a sub-contract pattern in which the rice seed breeder, namely Mr. Imam Subeki, acted as a business partner to produce the components needed by Balai Agricultural Technology Assessment which acts as a partner company to meet the needs of partner companies as part of their production. The marketing strategy for certified rice seeds shows that the 7P marketing strategy for certified rice seed products has superior seed values that have gone through the stages of the certification system and have met quality standards, both quality standards, sales prices at affordable prices for the target farmer's market, a place that is easy for buyers to visit because the location is close to the settlement of farmers, promotion (promotion) through print media such as flyers and brochures, as well as social media Facebook, Instagram, Whatsapp and website, People (HR). has good and well-trained experience in every field so as to help customers build a sense of comfort and loyalty to the brand of the products being sold, Process (Process) by going through a thorough and structured process so that the company sells good quality products. Physical Evidence (Physical Evidence) uses packaging that contains a logo, producer name, variety, seed class, weight per packaging and label of the contents of the seed, there are also receipts and sales invoices.

HALAMAN PENGESAHAN

**POLA KEMITRAAN DAN STRATEGI PEMASARAN BENIH PADI
BERSERTIFIKAT KERJASAMA PETANI DAN BPTP DI DESA SIDO
MULYO KECAMATAN BELITANG KABUPATEN OGAN KOMERING
ULU TIMUR**

Oleh

ILHAM AS ADAR RIJAL

412018004

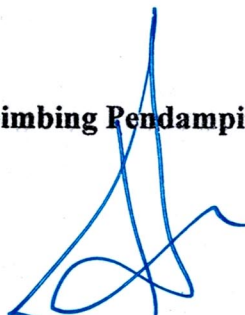
Telah dipertahankan pada ujian 23 Agustus 2023

Pembimbing Utama,



(Harniatun Iswarini, S.P.,M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Muhammad Sidik, S.P.,M.Si)

Palembang 05 Agustus 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM : 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilham As Adar Rijal
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 11 Februari 2000
Nim : 412018004
Pgrogram Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya akan menerima sanksi ini dalam segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika dapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini .
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Palembang 17 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Ilham As Adar Rijal

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “**Pola Kemitraan Dan Strategi Pemasaran Benih Padi Bersertifikat Kerjasama Petani Dan BPTP Di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komring Ulu Timur**”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Harniatun Iswarini SP.,M.Si selaku pembimbing utama dan Bapak Muhammad Sidik SP., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberi petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan saran dan masukan. Semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Peneliti menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi kita semua.

Palembang 16 Agustus 2023

Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ILHAM AS ADAR RIJAL dilahirkan di Banyuasin, pada tanggal 11 Februari 2000, merupakan anak ke tiga dari 3 saudara dari Bapak Suprihadiantoro dan Ibu Suratin S.pd.

Pendidikan Sekolah Dasar telah di selesaikan pada tahun 2012 di SDN 10 Tirta Mulya, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2015 di SMPN 1 Makarti Jaya Sekolah Menengah Atas tahun 2018 di SMAN 1 Makarti Jaya, peneliti terdaftar Sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang pada tahun 2018 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Februari 2021 peneliti mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) Di PTPN7 Sungai Niru Kab. Muara Enim dan Pada Bulan Februari 2022 Peneliti Mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semi Posko angkatan 57 di Desa Makarti Jaya Kecamatan Makarti Jaya Provinsi Sumatera Selatan. Pada Bulan bulan November 2022 Penulis melaksanakan penelitian tentang **“Pola Kemitraan Dan Strategi Pemasaran Benih Padi Bersertifikat Kerjasama Petani Dan BPTP Di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”**.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori.....	14
2.2.1 Konsepsi Tanaman Padi	14
2.2.2 Konsepsi Penangkaran Benih.....	16
2.2.3 Konsepsi Benih Padi Bersertifikat	17
2.2.4 Konsepsi Pola Kemitraan	18
2.2.5 Konsepsi Strategi Pemasaran	22
2.3 Model Pendekatan	29
2.4 Batasan Penelitian Dan Operasionalisasi Variabel	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Tempat dan Waktu	31
3.2 Metode Penelitian	31
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	31
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	33

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Gambaran Umum Penangkaran Benih Padi Bersertifikat.....	36
4.1.2 Gambaran Umum Produksi Benih Padi Bersertifikat.....	38
4.1.3 Identitas Responden.....	39
4.1.4 Pola Kemitraan Petani Penangkar Benih Padi Dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP).....	40
4.1.5 Strategi Pemasaran Benih Padi Bersertifikat.....	41
4.2 Pembahasan.....	45
4.2.1 Pola Kemitraan Petani Penangkar Benih Padi Dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP).....	45
4.2.2 Strategi Dalam Pemasaran Benih Padi Bersertifikat.....	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54
Lampiran.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Provinsi di Pulau Sumatera.....	3
2. Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	10
3. Daftar Harga Benih Padi Bersertifikat.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Pola Kemitraan dan Strategi Pemasaran Benih Padi Bersertifikat Kerjasama Petani dan BPTP Di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.....	29
2. Struktur Organisasi BPTP SumSel.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komeriing Ulu Timur.....	57
2. Identitas Responden.....	58
3. Hasil Wawancara tentang Pola Kemitraan Petani Penangkar Benih dan BPTP.....	60
4. Hasil Wawancara Tentang Strategi Pemasaran Benih Padi Bersertifikat Hasil Produksi BPTP.....	61
5. Dokumentasi Penelitian.....	65
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	73

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa* L) merupakan salah satu komoditas pangan yang paling dominan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia dimana padi merupakan bahan makanan yang mudah diubah menjadi energi, disamping mengandung gizi dan penguat yang cukup bagi tubuh. Untuk menunjuk kecukupan pangan yang berasal dari beras/padi, pemerintah baik sejak masa kolonial Belanda maupun setelah kemerdekaan dan hingga saat ini, menerapkan berbagai kebijakan seiring dengan pertumbuhan produk. Beberapa hal yang terus menjadi perhatian dalam meningkatkan produktivitas beras yaitu dengan mengembangkan berbagai teknologi terbaru untuk mendukung proses budidaya padi. Mulai dari penyediaan benih, pengolahan lahan hingga pascapanen, dan menambah luas tanam melalui peningkatan indeks pertanaman padi (Dermoredjo et al. 2012).

Padi sebagai komoditas pangan utama mempunyai nilai strategis yang sangat tinggi, sehingga diperlukan adanya penanganan yang serius dalam upaya peningkatan produktivitasnya. Besarnya peranan pemerintah dalam pengelolaan komoditas pangan khususnya padi dapat dilihat mulai dari kegiatan produktivitas seperti penyediaan bibit unggul, pupuk, dan obat-obatan, sarana irigasi, kredit produksi dan penguatan modal kelembagaan petani, usaha peningkatan produksi dan usaha tani padi tidak akan berhasil tanpa penggunaan teknologi baru baik bidang teknis budaya, benih, obat-obatan dan pemupukan (Ilham, 2010).

Usaha peningkatan produktivitas beras tidak akan berhasil tanpa penggunaan benih yang bermutu oleh petani. Benih yang bermutu adalah benih yang baik dan bermutu tinggi yang menjamin pertanaman baik dan hasil panen yang tinggi serta telah memperoleh sertifikasi oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan (BPSBTPH). Dengan kata lain benih bermutu atau bersertifikat berpengaruh terhadap peningkatan produksi dan produktivitas hasil pertanian. Maka dari itu, ketersediaan benih unggul bermutu tinggi bagi petani dalam melakukan kegiatan usaha tani adalah syarat penting dalam peningkatan

hasil dan kualitas produksi. Hal ini terkait dengan sifat-sifat yang dimiliki oleh varietas unggul, antara lain; berdaya hasil tinggi, tahan terhadap hama penyakit, dan rasa nasi enak. Benih sumber yang akan digunakan untuk pertanaman produksi benih harus satu kelas lebih tinggi dari kelas benih yang akan diproduksi (Susilawati 2010).

Benih memegang peranan yang sangat penting dalam budidaya pertanian, sehingga kondisi perbenihan mencerminkan kemajuan pertanian dalam suatu negara. Semakin maju teknologi pertanian, semakin maju pula perkembangan teknologi benih. Keadaan ini akan bertambah baik apabila didukung oleh tersedianya benih padi yang cukup. Sebagai unsur utama dalam usaha peningkatan produksi pangan, benih yang digunakan harus berkualitas, karena baik tidaknya mutu benih sangat menentukan hasil produksi suatu komoditas. Terdapat beberapa benih di Indonesia, diantaranya benih bersertifikat dan benih tidak bersertifikat. Perbedaan diantara kedua benih ini adalah benih bersertifikat diproses dan dipelihara sedemikian rupa sehingga tingkat kemurnian varietas dapat terpelihara dan memenuhi standard mutu benih yang ditetapkan serta telah disertifikasi oleh BPSB. Sedangkan benih tidak bersertifikat merupakan benih dari varietas lokal atau dari hasil penangkaran sendiri yang telah dipilih dan dianggap memenuhi syarat untuk dijadikan benih padi oleh petani tanpa melalui proses pengawasan dan sertifikasi dari BPSB.

Produksi padi di Sumatera Selatan pada tahun 2015 sebanyak 4,2 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), meningkat sebesar 577,49 ribu ton (15,7%) dibanding tahun 2014. Peningkatan produksi padi tahun 2015 utamanya disebabkan oleh meningkatnya luas panen produktifitas masing-masing sebesar 7,63% dan 3,41 kuintal/hektare atau 7,53% dibanding tahun 2014 (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2016)

Tabel 1. Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Provinsi Di Pulau Sumatera, 2020-2021.

No	Provinsi	Luas Panen (Ha)		Produktivitas (ku/ha)		Produksi (ton)	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
1	Aceh	317.869,41	297.058,38	5,528	5,503	1.757.313,07	1.634.639,60
2	Sumatera Utara	388.591,41	394.184,11	5,251	5,254	2.040.500,19	2.074.855,91
3	Sumatera Barat	295.664,47	285.474,25	4,692	4,770	1.387.269,29	1.361.769,15
4	Riau	64.733,13	55.536,77	3,764	4023	243.685,04	223.399,47
5	Kep. Riau	298,52	301,23	2,856	3,192	852,54	961,52
6	Jambi	84.772,93	67.243,33	4,558	4,711	386.413,49	316.816,81
7	Bengkulu	64.137,28	56.721,13	4,566	4,809	292.834,04	272.772,61
8	Sumatera Selatan	551.320,76	492.039,18	4,975	5,164	2.743.059,68	2.540.944,30
9	Kep. Bangka Belitung	17.840,55	18.749,18	3,213	3,719	57.324,32	69.720,93
10	Lampung	545.149,05	490.588,98	4,862	5,040	2.650.289,64	2.472.587,06
Total		2.330.377,51	2.160.392,80	39,403	46,28	7.151.938,59	11.010.763,56

Sumber : BPS, 2020-2021

Berdasarkan Tabel 1. Dapat dilihat bahwa Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi dengan luas panen, produksi dan produktivitas terbesar yang ada di Pulau Sumatera dibandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya. Pada tahun 2020 luas panen yaitu 551,320,76 ha, produksi 2.743.059,68 ton dan produktivitas 49,75 Ku/Ha. Sedangkan pada tahun 2021 luas panen yaitu 492.039,18 ha, produksi 2.540.944,30 ton dan produktivitas 51,64 ku/ha.

Pembenihan tanaman adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penanaan, pengelolaan, dan peredaran benih tanaman. Salah satu usaha dapat dilakukan untuk menjamin ketersediaan benih bermutu dari varietas unggul padi adalah melalui pengembangan penangkar benih (Ishaq,2009).

Penangkar benih adalah seseorang yang melakukan kegiatan mengusahakan dan mendapatkan benih, mengolahnya sendiri atau jasa unit pengelolah benih, kemudian benih tersebut dijual pada konsumen, agar produsen benih lebih tertarik untuk memproduksi benih melalui Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB) memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap produksi benih.

Syarat-syarat penangkar benih adalah : (1) menguasai tanah dan mampu memelihara serta mengaturnya untuk memproduksi benih yang bermanfaat. (2) memiliki fasilitas pengolahan atau secara kontrak dengan perusahaan pengolahan. (3) bersedia mematuhi petunjuk dari BPSB dan terikat pada peraturan serta ketentuan yang berlaku (Mugnisjah dan Setiawan,2010).

Benih merupakan salah satu input produksi yang mempunyai kontribusi, produksi pertanian diperlukan adanya ketersediaan benih dengan varientas yang berdaya hasil tinggi dan mutu yang baik, daya hasil tinggi serta mutu yang terjamin pada umumnya (Mulya *et al.*,2008).

Industri benih dalam pertanian sebagai bisnis yang ditinjau secara substantif berperan sebagai subsistem sarana karena menghasilkan sarana produksi. Orientasi subsistem ini untuk menghasilkan suatu produk yang bermutu tinggi yang tidak saja kuantitatif memenuhi harapan, tetapi secara kualitatif juga memenuhi ketentuan standar benih yang bermutu. Menghadapi benih tanaman yang bersifat komersial peran industry benih swasta sangat besar untuk membantu pemerintah memenuhi kebutuhan benih yang cukup besar (Sabjad,2009).

Kemitraan adalah suatu bentuk jalinan kerja sama dari dua atau lebih pelaku usaha yang saling menguntungkan. Terjadinya kemitraan adalah bila ada keinginan yang sama untuk saling mendukung dan melengkapi dalam upaya mencapai tujuan bersama. Kemitraan usaha ini dilakukan antara usaha kecil dengan sektor usaha besar. Dengan adanya kemitraan ini, usaha kecil dapat hidup berdampingan dan sejajar dengan usaha besar.masing-masing sektor dapat saling mengisi dan menempatkan diri pada pada posisi (Anoraga, 2010). Sistem kemitraan usaha adalah kerja sama saling menguntungkan antara pengusaha dengan pengusaha kecil. Kemitraan antara kedua belah pihak bukan hanya untuk menikmati keuntungan bersama akan tetapi juga memikul resiko secara bersama secara profesional .

Desa Sido Mulyo yang berada di Kecamatan belitang adalah salah satu desa yang sudah melakukan program penangkaran benih padi bersertifikat. Desa Sido mulyo yang menjadi sentra produksi padi di Kecamatan Belitang telah banyak menerapkan dan mengadopsi program-program dari pemerintah guna

meningkatkan produksi padi di Kecamatan Belitang. Program pengadaan penangkaran benih padi bersertifikat merupakan program yang sedang berjalan di desa Sido Mulyo, dan telah mendapatkan izin dari Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSBTPH). Untuk melakukan kegiatan program penangkaran benih padi bersertifikat teknis produksi benih yang selalu diawasi dan di damping oleh dari Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSBTPH).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian tentang **“Pola Kemitraan Dan Strategi Pemasaran Benih Padi Bersertifikat Kerjasama Petani Dan BPTP Di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pola kemitraan petani penangkar benih padi dan BPTP di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur ?
2. Bagaimana strategi pemasaran benih padi bersertifikat hasil produksi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berkaitan dengan latar belakang penelitian dan rumusan masalah tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pola kemitraan petani penangkar benih padi dan BPTP di Desa Sido Mulyo Kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komring Ulu Timur.
3. Untuk mengetahui strategi pemasaran benih padi bersertifikat hasil produksi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) ?

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan sampai sejauh mana kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dengan teori di lapangan.
2. Sebagai bahan tambahan informasi bagi peneliti sendiri untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrika, Nurul. 2021 Penerapan Strategi Bauran Pemasaran 7P Dalam Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Pada Sambel Layah Arcawinangun). PhD Thesis. IAIN PURWOKERTO.
- Amri, A. S (2019). Pola Kemitraan Koperasi Unit Desa Panji Rukun Dengan PT. Abdi Mulia (Studi kasus: Desa Teluk Panji II Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan) (Doctoral dissertation).
- Assuari, Sofjana. 2011. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Rajawali Pers. 460 hal.
- Budiawan, W., & Christine. (2017). Analisis Pengaruh Marketing Mix (7p) terhadap Minat Beli Ulang Konsumen (Studi pada House of Moo, Semarang). *Industrial Engineering Online Journal*, 6 (1).
- Deviana, F. 2021. Analisis Pola dan Peran Kemitraan Pada Jaringan Penyedia Benih Padi di PT. Pertani (Persero) UPB Binjai. (Disertai Doktor, UMSU).
- Dewi, I. N. 2013. Viabilitas dan Vigor Benih Padi (*oryza sativa*, L.) Varietas IR⁶⁴ Berdasarkan Variasi Tempat dan Lama Penyimpanan.
- Dwinanda, G., & Nur, Y. (2020). Bauran Pemasaran 7P Dalam Mempengaruhi Keputusan Pembelian Konsumen Pada Industri Retail Giant ekspres Makasar. *Jurnal Mirai Management*, 5(3), 120-136.
- Fandi Tjiptono. (1997). Strategi Pemasaran Edisi kedua. Andi: Yogyakarta.
- Fakhrunnisa. (2016). Kemitraan Antara Pt Pertani Dengan Penangkar Benih Unggul Padi Di Pulau Lombok (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Fatihudin, D., & Firmansyah, A. (2019). *Pemasaran Jasa @ Strategi, Mengukur Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan*. Deepublish.
- Hanggraito, A. A., Wiratama, A. S., & Saifuddin, R. A. (2020). Alternatif Strategi Bauran Pemasaran 7P Museum Batik Yogyakarta. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 4(2), 72-83.
- Herawati, W.D. 2012. *Budidaya Padi*, Yogyakarta: Kanisius.
- Huruiyat, Ratih. (2010). *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung: ALFABETHA.
- Kotler dan Kevin Lane Keller. (2016). Manajemen Pemasaran edisi 12 jilid 1 & 2. Jakarta: PT. Indeks.

- Mugnisjah, W. Q dan A. Setiawan. 2004. *Pengantar Produksi Benih*. Edisi 1. Rajawali Persada. Jakarta. 129 hal.
- Mugnisjah dan Setiawan. 2010. *Pengantar Produksi Benih*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta. 593 Hal.
- Noor. 2010. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya ilmiah*. Penerbit Kencana, Jakarta, Indonesia.
- Noor, j. (2010). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nuswardhani, Sri Karuniani. *Kajian Serapan Benih Padi Bersertifikat Di Indonesia Periode 2017-2017*.
- Permana, A. S. *Pola Kemitraan Antara Komunitas Ngawi Organik Center (KNOC) Dengan Petani Padi Organik Mitra*
- Philip Kotler, A.b. Susanto. 2001. *Manajemen Pemasaran Di Indonesia*. H 157. Jakarta: PT Salemba Emban Patria.
- Priandika, I. M. S., Antara, M., & Yudhari, I. D. A. S. (2015). *Pola Kemitraan Padi Sawah Antara P4S Sri Wijaya dengan Subak Batusangian, Desa Gubug, Kecamatan tabanan, Kabupaten Tabanan*. *Journal of Agribusiness and Agritorism*, 44871.
- Purwono, L, dan Purnawati. 2007. *Budidaya tanaman Pangan*. Penerbit Agromedia Jakarta.
- Qomariah, R., Pribadi, y., Sabur, A., & Lesmayati, S. (2014). *Kenitraan Pemasaran Benih Padi Di Kabupaten hulu Sungai tengah Kalimantan Selatan*. Dalam *Prosiding seminar nasional inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi* (hlm. 6-7).
- Rizki, DC. 2021. *Pola Kemitraan Berbasis Modal Soial Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Pada KUB Griya Kreatif Desa Kedungwringin Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas)*. (disertai Doktor, IAIN Purwokerto).
- Rochiadi, D. & suranata , K. J. (2007). *Pola Kemitraan Antara Petani Padi Dengan Pt.e-farm Bisnis Indonesia dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi*. *Sosiohumaniora*, 9(1), 1.
- Simanjuntak, L. 2005. *Usaha Tani Terpadu Pati (Padi, Azolla dan Ikan)*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 56 hal.
- Soemardjo. 2004. *Teori dan praktik Kemitraan Agribisnis*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. Penerbit Alfabeta Bandung, Jawa Barat, Indonesia.
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke-24. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Supriadiputra, S. dan A>I. Setiawan. 2006, Mina Padi: Budidaya Ikan Bersama Padi. Penebar Swadaya. Jakarta. 73 hal.
- Tjiptono. 1997. Strategi Pemasaran, Penerbit: Andi Offset, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Yogyakarta.
- Tuzzahrah, A. (2018). TA: Pola Kemitraan Petani Penangkar Benih Padi Non Hibrida Dengan Pt Sang Hyang Seri (Persero) Kr V Cabang Lampung timur (doctoral dissertation, politeknik negeri Lampung).
- Yurdianti, R., & Ukrita, I. (2019). Sistem Kemitraan Dengan Kelompok Tani Penangkar benih Padi Di Pt. pertain (Persero) unit Produksi benih Solok. *Jurnal Agribisnis* , 2 (2).
- Yustirani. 2011. Evaluasi kimitraan dan analisis pendapatan usahatani penangkaran benih padi bersertifikat. Studi kasus di PT Sang Hyang Sri, Kabupaten Serdang. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Jawa Barat.